

ABSTRAK

SAPAAAN PADA TEKS DALAM BUKU *CERDAS CERGAS BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA* UNTUK SMA/SMK KELAS X EDISI KURIKULUM MERDEKA

Oleh

SYANDRIA LAILA PUTRI

Penelitian ini membahas penggunaan sapaan pada teks dalam buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK kelas X edisi Kurikulum Merdeka yang mencakup enam jenis teks. Penelitian bertujuan membahas sapaan yang digunakan pada teks dalam buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK kelas X edisi Kurikulum Merdeka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK kelas X edisi Kurikulum Merdeka. Data penelitian berupa kata dan frasa yang merupakan bentuk sapaan bahasa Indonesia. Data dikumpulkan melalui teknik nontes dokumentasi, dianalisis dengan metode padan referensial dan teknik dasar pilah unsur penentu untuk membedakan referen yang diacu.

Hasil penelitian menunjukkan sapaan yang cenderung digunakan ialah jenis pronomina persona. Pronomina persona yang ditemukan ialah bentuk *kamu*, *engkau*, *ia*, *saya*, dan *kau*, sedangkan pronomina persona jamak meliputi penggunaan kata *kita*, *kami*, dan *kalian*. Kemudian ditemukan pula istilah kekerabatan, yaitu *Bapak (Pak)*, *Ibu (Bu)*, *Mas*, *Nak*, *Ayah (Yah)*, *Bapak-Bapak*, *Mah*, dan *Dek*, serta dalam bentuk yang disertai nama diri seperti *Pak Ade* dan *Pak Joko*. Selanjutnya ditemukan penggunaan sapaan jenis nama diri, *Didi*, *Rudi (Rud)*, *Aryo*, *Al*, *Lis*, dan *Mar*; sapaan gelar dan pangkat meliputi frasa *Pak RT*, *Raja Ikan Todak*, *Datu*, dan *Datu Maburur*; deiksis, yaitu bentuk *itu*, *ini*, dan *sini*; bentuk N (omina) + *ku*, seperti *tuanku*, *kekasihku*, *ibuku*, dan *putriku*; nomina lain meliputi *hamba*, *bung*, *sayang*, *teman-teman*, *kakanda*, *adinda*, *ikan*, dan *miskin*; dan sapaan ciri zero yang merujuk langsung pada mitra wicara tanpa harus menyebutkan sapaan secara eksplisit meliputi kalimat tanya dan kalimat pernyataan.

Kata kunci: sapaan, pronomina persona, deiksis

ABSTRACT

GREETINGS IN TEXTS IN THE BOOK *CERDAS CERGAS BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA* FOR SENIOR HIGH SCHOOL/VOCATIONAL SCHOOL CLASS X MERDEKA CURRICULUM EDITION

By

SYANDRIA LAILA PUTRI

This study discusses the use of greetings in texts in the *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* book for Senior High School/Vocational School class X, Merdeka Curriculum edition, which covers six types of texts. The study aims to discuss the greetings used in texts in the *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* book for Senior High School/Vocational School class X, Merdeka Curriculum edition.

The method used in this study is qualitative descriptive. The data source in this study is the book *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* book for Senior High School/Vocational School class X, Merdeka Curriculum edition. The research data consists of words and phrases that are forms of Indonesian greetings. Data was collected through non-test documentation techniques, analysed using the referential matching method and basic element sorting techniques to distinguish the references being referred to.

The results of the study show that the greetings that tend to be used are personal pronouns. The personal pronouns found are the forms *kamu*, *engkau*, *ia*, *saya*, and *kau*, while plural personal pronouns include the use of the words *kita*, *kami*, and *kalian*. Additionally, kinship terms were found, such as *Bapak (Pak)*, *Ibu (Bu)*, *Mas*, *Nak*, *Ayah (Yah)*, *Bapak-Bapak*, *Mah*, and *Dek*, as well as forms accompanied by personal names like *Pak Ade* and *Pak Joko*. Furthermore, the use of personal name-based greetings was found, such as *Didi*, *Rudi (Rud)*, *Aryo*, *Al*, *Lis*, and *Mar*; title and rank-based greetings include phrases like *Pak RT*, *Raja Ikan Todak*, *Datu*, and *Datu Maburur*; deictic forms, such as *'itu,* *'ini,* and *"sini"*; forms of *'N (omina) + ku,* such as *tuanku*, *kekasihku*, *ibuku*, and *putriku*; other nouns including *hamba*, *bung*, *sayang*, *teman-teman*, *kakanda*, *adinda*, *ikan*, and *miskin*; and zero-characteristic greetings that directly refer to the interlocutor without explicitly mentioning the greeting, including questions and statements.

Keywords: greetings, personal pronouns, deictic expressions